

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara Tingkat Stres dengan Perilaku Merokok pada remaja laki-laki di SMP Negeri 1 Montong Gading. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Adapun teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *simple random sampling*. Sampel penelitian yaitu remaja laki-laki yang termasuk dalam kategori usia remaja awal (12 tahun – 15 tahun) berjumlah 110 orang. Instrumen yang digunakan adalah Skala Tingkat Stres dan Skala Perilaku Merokok. Sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan uji korelasi *product moment (pearson correlation)*. Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai sig. (1-tailed) $0,000 < 0,050$ dan koefisien korelasinya sebesar 0,447 artinya tingkat kekuatan hubungannya sedang dengan pedoman derajat 0,400 sampai 0,559, maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat stres dan perilaku merokok. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat stres yang dimiliki subjek, maka akan memiliki perilaku merokok yang tinggi pula. Sebaliknya, subjek yang mempunyai tingkat stres yang rendah akan memiliki perilaku merokok yang rendah pula.

Kata kunci: merokok, remaja, stres,

ABSTRACT

This study aims to see whether there is a relationship between stress levels and smoking behavior in male adolescents at SMP Negeri 1 Montong Gading. The research method used is quantitative. The sampling technique used is simple random sampling technique. The research sample was male adolescents who were included in the early adolescent age category (12 years - 15 years) totaling 110 people. The instruments used were the Stress Level Scale and the Smoking Behavior Scale. Meanwhile, to test the hypothesis using the product moment correlation test (pearson correlation). Based on the results of the analysis, the sig. (1-tailed) $0.000 < 0.050$ and the correlation coefficient is 0.447, meaning that the level of strength of the relationship is moderate with a degree guideline of 0.400 to 0.559, so it can be said that there is a significant relationship between stress levels and smoking behavior. So it can be concluded that the higher the stress level of the subject, the higher the smoking behavior will be. Conversely, subjects who have low stress levels will also have low smoking behavior.

Keywords: smoking, stress, youth,

